

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena atau masalah sosial yang terjadi di lapangan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, taman bacaan spirit books and coffee kota medan tersebut belum menerapkan sistem klasifikasi DDC yang sebenarnya membantu dalam penyusunan koleksi secara sistematis serta dapat mempermudah dalam proses temu kembali informasi. Istilah "kualitatif" mengacu pada jenis penelitian di mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau pengukuran numerik lainnya, melainkan melalui analisis mendalam dan deskriptif atas data yang terkumpul (Fitrah, 2017). Dalam pendekatan ini, peneliti tidak bertujuan untuk membuat generalisasi atas temuan yang diperoleh, melainkan lebih fokus pada penyelidikan yang mendalam dan terperinci (Arikanto, 2022) Penelitian ini juga mengadopsi metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan proses observasi intensif terhadap entitas sosial tertentu yang menghasilkan gambaran komprehensif dan terstruktur tentang unit tersebut (Simanjuntak, 2019)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Bacaan Spirit Books and Coffee di Jl. Jamin Ginting, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20157. Penulis memilih untuk melakukan penelitian di taman bacaan tersebut karena setelah melakukan observasi awal dan melakukan wawancara kepada salah satu pemustaka terdapat masalah di taman bacaan spirit books and coffee medan

yaitu pemustaka merasa kesulitan dalam mencari bahan koleksi yang ada di taman bacaan spirit books and coffee medan karna sistem klasifikasi yang digunakan di taman bacaan tersebut ialah klasifikasi artificial sehingga pemustaka yang datang harus mencari koleksi yang dibutuhkan dari rak ke rak.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan mulai 24 Februari 2024.

Tabel 1. Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan					
		Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
3.	Proses Pengumpulan Data						
4.	Analisis Data						
5.	Pembuatan Hasil Laporan Penelitian						
6.	Penyempurnaan Skripsi						

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, informan dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*, di mana peneliti secara sengaja memilih individu yang dianggap dapat

memberikan wawasan yang berharga untuk memahami fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati dan mempermudah proses analisis..Adapun kriteria yang dibutuhkan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Informan adalah pengelola dari taman bacaan spirit books and coffee kota medan
2. Informan adalah orang yang sudah pernah berkunjung sebagai pemustaka di taman bacaan spirit books and coffee kota medan.

Tabel 2. Daftar Nama-Nama Informan

NO	Kode Informan	Nama	Peran	Tanggal Wawancara
1.	ASS	Albert Simon Simanjuntak	Pengelola	Pengelola Taman Bacaan Spirit Books and Coffee
2.	SAS	Sayyidah Afina Salsabila	Pemustaka	Mahasiswa
3.	NTN	Nahdia Tun Nasriya	Pemustaka	Mahasiswa
4.	AS	Agustina Saragih	Pemustaka	Mahasiswa

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal-usul di mana informasi dikumpulkan untuk keperluan penelitian. Dalam konteks ini, data dapat berasal dari dua jenis sumber utama. Pertama, data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli seperti hasil observasi atau wawancara. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pemustaka dan pengelola taman bacaan spirit books and coffee kota medan . Kedua, data sekunder yang merupakan informasi yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, tetapi digunakan sebagai tambahan atau pendukung bagi data primer. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari kajian literatur yang digunakan untuk melengkapi pembahasan dalam penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data yang dibutuhkan. Instrumen pengumpulan data dipilih dan digunakan oleh peneliti agar proses pengumpulan data menjadi terstruktur dan lebih efisien. Menyusun pertanyaan terstruktur adalah salah satu bentuk instrumen bantuan yang umum digunakan, contohnya adalah pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pengelola menggunakan klasifikasi artificial dalam mengelola taman bacaan serta bagaimana kemudahan pemustaka dalam mencari informasi di taman bacaan spirit books and coffe . Selain itu, alat rekam seperti handphone juga digunakan untuk merekam hasil wawancara, baik dalam bentuk audio maupun visual. Penggunaan kamera juga penting untuk mendokumentasikan peristiwa atau hal-hal yang mendukung serta memberikan kejelasan terhadap data tertentu dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan pada pemustaka dan pengelola taman bacaan Spirit Books and Coffee di Medan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik ini melibatkan pengamatan sistematis dan pencatatan langsung terhadap gejala-gejala yang sedang diselidiki. Observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif. Dalam observasi nonpartisipatif, penulis tidak aktif terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. Pengumpulan data melalui observasi nonpartisipatif ini cenderung tidak menghasilkan pemahaman yang mendalam dan tidak mencapai tingkat analisis makna. Makna dalam konteks ini merujuk pada nilai-nilai yang mendasari perilaku yang diamati, baik yang tersirat maupun yang terungkap secara eksplisit (Sugiyono, 2021)

Pengambilan data melalui teknik observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap sistem klasifikasi yang digunakan pengelola taman bacaan serta pemustaka yang datang berkunjung ke taman bacaan spirit books and coffee kota Medan. sejumlah koleksi buku yang tersedia di Taman Bacaan Spirit Books and Coffee Medan, termasuk susunan buku, ukuran rak, dan daftar peminjaman.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi percakapan yang memiliki tujuan tertentu antara dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, di mana terdapat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang telah terstruktur dengan baik (J.Moleong, 2021)

Peneliti melakukan teknik wawancara kepada pemustaka dan pengelola taman bacaan masyarakat di Spirit Books and Coffee Medan. Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang merujuk pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk mendukung pelaksanaan wawancara ini, peneliti menggunakan buku catatan dan aplikasi perekam pada saat proses wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk menyimpan informasi, mencari informasi suatu barang, atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda dan sumber lainnya (Purnowo, 2010) . Peneliti akan mengumpulkan sebanyak mungkin bukti yang mendukung penelitian ini, dengan menggunakan teknik

dokumentasi ini sehingga validitas dan kemurnian penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengatur dan mengorganisir data tersebut. Tahapan analisis data meliputi pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode, serta pengkategorian. Untuk mengelola dan menganalisis data, peneliti melakukan beberapa tahap, antara lain:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih informasi penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang relevan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya serta pencarian data bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan informasi yang terstruktur sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan pemahaman.

3) Menarik Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan bertujuan untuk memberikan makna pada data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Ini dilakukan dengan menyusun data tersebut ke dalam kalimat-kalimat deskriptif yang mudah dipahami oleh pihak lain, sehingga dapat menyampaikan informasi tentang temuan penelitian (Wijaya, 2018)

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam konteks penelitian, verifikasi keabsahan data berperan penting tidak hanya untuk membantah kritik terhadap penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah, tetapi juga sebagai komponen integral dari kerangka pengetahuan dalam penelitian kualitatif (J.Moleong, 2021) Verifikasi keabsahan data penting untuk memastikan bahwa sebuah penelitian memenuhi standar ilmiah dan untuk menilai keandalan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data mencakup aspek credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2021) .Untuk memvalidasi data dalam penelitian kualitatif sebagai karya ilmiah yang dapat dipercaya, perlu dilakukan berbagai uji keabsahan data, yang antara lain meliputi:

1. Credibility

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang disajikan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dianggap valid sebagai penelitian ilmiah.

2. Transferability

Transferability adalah tentang seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks atau populasi lain, yang merupakan aspek dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Keberlakuan temuan di situasi lain bergantung pada penggunaan penelitian tersebut.

3. Dependability

Dependability menunjukkan bahwa suatu penelitian dapat diulang dengan hasil yang konsisten. Audit independen terhadap proses penelitian membantu memverifikasi dependability suatu penelitian.

4. Confirmability

Confirmability mengukur objektivitas dalam penelitian kualitatif, menunjukkan bahwa hasil penelitian disepakati oleh banyak orang dan merupakan refleksi dari proses penelitian yang telah dilakukan.